



# PERENCANAAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI

Dewilna Helmi, M.Pd.

# PERENCANAAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI

Penulis : Dewilna Helmi, M.Pd  
Editor : Paisal Ansiska, S.P, M.Ling.  
Desain Cover : Muzammil Akbar  
Ilustrasi Gambar : Hot Mods - Chatgpt

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: iv+ 130 (131)

Cetakan I, Mei 2024

ISBN 978-623-8564-51-4



## Penerbit

### Insight Mediatama

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022

Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

[www.insightmediatama.co.id](http://www.insightmediatama.co.id)

© **All Rights Reserved** Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

## **KATA PENGANTAR**

Buku ini merupakan upaya menyeluruh untuk memberikan panduan kepada para guru geografi yang berkomitmen dalam menciptakan pengalaman belajar yang signifikan bagi para siswa. Fokus utama buku ini adalah pada proses perencanaan pembelajaran, yang dianggap sebagai kunci utama keberhasilan dalam konteks pendidikan. Tujuan dari buku ini adalah memberikan bimbingan praktis kepada para pendidik geografi dalam merancang rencana pembelajaran yang tidak hanya memotivasi, tetapi juga relevan dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan.

Setiap bagian buku ini disusun secara sistematis, memberikan langkah-langkah perencanaan yang terstruktur. Hal ini mencakup eksplorasi berbagai strategi pengajaran inovatif dan memberikan inspirasi untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis di ruang kelas. Buku ini tidak hanya menyajikan konsep-konsep teoretis, tetapi juga diperkaya dengan ilustrasi kasus dan saran implementatif, dengan harapan dapat menjadi panduan praktis bagi para guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran geografi.

Buku ini dirancang dalam 8 bagian yakni Konsep Kurikulum Sekolah, Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Model Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Capaian Pembelajaran, Bahan Ajar, Media Pembelajaran serta Asesmen Pembelajaran. Penulis berharap buku ini mampu

memberikan wawasan baru kepada pembaca dan sekaligus merangsang kreativitas serta semangat mereka sebagai pendidik.

Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Kurikulum Sekolah.....	1
A. Konsep Kurikulum .....	1
B. Pengembangan Kurikulum .....	11
C. Kurikulum Geografi di Indonesia.....	20
Bab 2 Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran .....	28
A. Hakikat Perencanaan Pembelajaran .....	28
B. Karakteristik Perencanaan Pembelajaran.....	34
C. Fungsi Perencanaan Pembelajaran .....	38
D. Manfaat Perencanaan Pembelajaran.....	44
Bab 3 Pendekatan Pembelajaran Geografi.....	49
A. Hakikat Pendekatan Pembelajaran.....	49
B. Jenis Pendekatan Pembelajaran .....	57
Bab 4 Model Pembelajaran.....	64
A. Defenisi dan Konsep Dasar Model Pembelajaran	64
B. Jenis-jenis Model Pembelajaran .....	68
Bab 5 Metode Pembelajaran.....	80
A. Defenisi dan Ruang Lingkup Metode Pembelajara	80
B. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran .....	85
Bab 6 Capaian Pembelajaran .....	99
A. Penurunan Capaian dalam Pembelajaran .....	99
B. Elemen Capaian Pembelajaran .....	107
C. Bentuk Pemahaman dalam CP.....	108
Bab 7 Bahan Ajar dan Media Pembelajaran .....	113
A. Bahan Ajar .....	113
B. Media Pembelajaran.....	119

Bab 8 Asesmen Pembelajaran.....	121
A. Prinsip Asesmen.....	121
B. Jenis dan Fungsi Asesmen .....	123
Daftar Pustaka.....	127

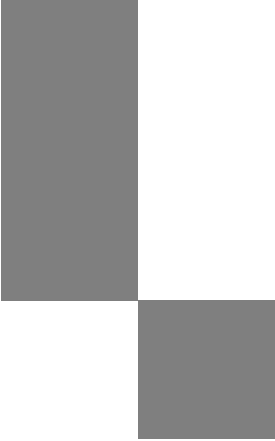


# **BAB I**

## **KURIKULUM SEKOLAH**

### **A. Konsep Kurikulum**

Kurikulum, sebagai inti dari pengalaman pendidikan, menyoroti kompleksitas rencana dan organisasi pembelajaran yang bertujuan memberikan arah dan tujuan bagi proses pendidikan. Definisi kurikulum melibatkan berbagai konsep esensial, termasuk serangkaian tujuan pembelajaran yang terstruktur, metode pengajaran yang dipilih dengan cermat, serta evaluasi yang dilakukan secara sistematis terhadap pencapaian tujuan tersebut. Dalam substansi yang lebih dalam, kurikulum bukan sekadar sekumpulan mata pelajaran; sebaliknya, ia mencerminkan nilai-nilai, pandangan dunia, dan norma-norma sosial yang hendak disampaikan kepada generasi penerus. Dalam konteks perancangan kurikulum, peran pendidik menjadi krusial dalam menggambarkan visi pendidikan yang diinginkan dan memastikan bahwa setiap elemen pembelajaran



## **BAB II KONSEP DASAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### **A. Hakikat Perencanaan Pembelajaran**

Hakikat perencanaan pembelajaran merupakan landasan penting dalam mencapai keberhasilan proses belajar-mengajar. Proses ini tidak hanya mencakup identifikasi kebutuhan dan tujuan pembelajaran, tetapi juga merangkum strategi, sumber belajar, dan organisasi materi pembelajaran secara sistematis. Dalam hakikatnya, perencanaan pembelajaran membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Djamarah, 2013).

Tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur menjadi panduan, sementara strategi pembelajaran yang dipilih dan sumber belajar yang relevan memberikan dukungan esensial. Pengorganisasian materi pembelajaran dengan cermat memastikan bahwa peserta didik dapat memahami informasi dengan baik. Evaluasi pembelajaran, baik formatif



## **BAB III**

### **PENDEKATAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI**

#### **A. Hakikat Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran adalah suatu kerangka atau perspektif yang digunakan oleh guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Pendekatan ini memberikan pedoman kepada guru dalam menetapkan tujuan pembelajaran, memilih bahan ajar, serta menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai. Pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Umumnya, terdapat dua jenis pendekatan pembelajaran (Joyce & Weil, 2009) yakni, 1. Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered approach) yaitu Dalam pendekatan ini, peran guru sebagai sumber utama pengetahuan dan informasi ditekankan. Guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi ajar dan mengontrol proses pembelajaran, sedangkan siswa diharapkan untuk



## **BAB IV**

### **MODEL PEMBELAJARAN**

#### **A. Defenisi dan Konsep Dasar Model Pembelajaran**

Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu kerangka atau strategi sistematis yang digunakan untuk mengatur dan memfasilitasi proses pembelajaran siswa. Konsep dasar dari model pembelajaran melibatkan serangkaian metode, teknik, dan prinsip yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pada dasarnya, model pembelajaran mencerminkan pendekatan sistematis terhadap proses penyampaian materi pelajaran dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti gaya belajar siswa, karakteristik kelompok, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Model pembelajaran tidak hanya mengarahkan aktivitas guru, tetapi juga memberikan kerangka kerja untuk partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan mengintegrasikan teori-teori belajar yang relevan, model pembelajaran



## **BAB V METODE PEMBELAJARAN**

### **A. Defenisi dan Ruang Lingkup Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah cara atau prosedur yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa belajar dengan lebih mudah dan efektif. Beberapa definisi metode pembelajaran menurut para ahli:

- a. (Winkel, 1991) Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. (Joyce & Weil, 1980) Metode pembelajaran adalah seperangkat asumsi, prinsip, dan teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.



## **BAB VI**

### **CAPAIAN PEMBELAJARAN**

#### **A. Penurunan Tujuan dalam Pendidikan**

Tujuan dalam Pendidikan merupakan hasil yang diinginkan atau arah yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan menjadi gambaran mengenai apa yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik setelah diselesaikannya suatu periode belajar atau program Pendidikan tertentu. Tujuan Pendidikan ini sifatnya jangka Panjang dan didasarkan pada cita-cita nasional (Indonesia didasari Pancasila).

Tujuan Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk arah dan strategi Pendidikan secara keseluruhan. Jika tujuan Pendidikan dalam konteks Indonesia, tujuannya menjadi landasan untuk pengembangan tujuan institusional dan pembelajaran. Pengkategorian tujuan Pendidikan berperan penting dalam memahami sifat dan tingkatannya, yang menjadi pedoman bagi para pengambil kebijakan kurikulum. Sebagai landasan yang sangat umum dan jangka



## **BAB VII**

### **BAHAN AJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

#### **A. Bahan Ajar**

##### **1. Definisi Bahan Ajar**

Banyak istilah terkait bahan ajar yang sering tumpang tindih, seperti sumber belajar, bahan ajar, buku ajar, dan media pembelajaran. Untuk memahami perbedaannya, kita dapat merujuk pada definisi dari Association of Education Communication Technology (AECT). Sumber belajar adalah semua materi yang digunakan secara mandiri atau bersama materi lain untuk membantu siswa belajar. Ada dua jenis sumber belajar: yang didesain dan yang tidak didesain. Sumber belajar yang didesain dirancang khusus untuk mendukung kegiatan pembelajaran, sedangkan yang tidak didesain tidak dirancang khusus namun dapat memperkaya pengalaman belajar (AECT, 1977).

Tabel 6 Komponen Sumber Belajar

## BAB VIII

### ASESMEN PEMBELAJARAN

#### A. Prinsip Asesmen

Asesmen, yang juga dikenal sebagai penilaian, adalah proses yang melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk menilai pencapaian belajar siswa. Prinsip-prinsip yang mendasari asesmen meliputi hal-hal berikut:

Tabel 8. Prinsip Asemen

No	Prinsip Asesmen	Contoh Pelaksanaan Prinsip Asesmen
1	Asesmen adalah elemen penting dalam pembelajaran, memberikan dukungan yang holistik, dan memberikan umpan balik kepada pengajar, siswa, dan orang tua untuk membimbing pemilihan metode belajar berikutnya.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pada awal semester, pengajar meningkatkan proses asesmen untuk merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.</li><li>• Pengajar merencanakan kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai dan memberikan umpan balik kepada peserta didik agar mereka dapat meningkat dari sebelumnya.</li></ul>

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I. K., & Amri, S. E. (2011). *Strategi Pembelajaran Terpadu: Pengaruhnya terhadap Konsep Pembelajaran Sekolah Swasta dan Negeri*. PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arend, R. I. (2009). *Learning to Teach*. McGraw-Hill.
- Arifi, M. (2018). *Kurikulum: Landasan Pendidikan yang Berkualitas* (2nd ed.). PT. Bumi Aksara.
- Arifin, M. (2008). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Barrows, H. S. (1986). A taxonomy of problem-based learning methods. *Medical Education*, 20(6), 481–486.
- Dahar, R. W. (2006). *Teori-Teori Belajar*. Erlangga.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and education: An introduction to the philosophy of education*. Mac Millan.
- Dewey, J. (1997). *Mengajar dan belajar: Sebuah pendekatan kontekstual*. Pustaka Pelajar.
- Dick, W., & Carey, L. (1990). *The Systematic Design of Instruction*. HarperCollins.
- Djamarah, S. B. (2013). *Desain Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Fatmawati, E. (2020). Dukungan Perpustakaan dalam Implementasi “Kampus Merdeka Merdeka Belajar.” *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2), 1076–1087.
- Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (1979). *Principles of Instructional Design*. Holt, Rinehart and Winston.
- Hamalik, O. (2008). *Perencanaan Pengajaran*. Bumi Aksara.

- Hasanudin, Chairunnisa, Novianti, W., Edi, S. S. A., & Cahyati, N. (2023). *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*.
- Heinich, M. S. (2010). *Instructional Technology and Media for Learning*. . Merrill, University of California.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1991). *Learning together and alone: Cooperative, competitive, and individualistic learning*. Prentice-Hall.
- Joyce, B., & Weil, M. (1980). *Models of teaching*. Prentice-Hall.
- Joyce, B., & Weil, M. (2009). *Perencanaan pembelajaran: Teori dan praktik* (7th ed.). Allyn & Baccon.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan Implementasi*. Kemendikbudristek.
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. PT Refika Aditama.
- Lamatenggo, H. B. U., & N. (2014). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Akademia Permata.
- Majid, A. (2013). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. . PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufarrokah, A. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. . Penerbit Teras.
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2008). *Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik*. Bumi Aksara.

- Nurdiyantoro, B. (1988). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah; Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaan*. BPFE.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. Pearson Education Limited.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik Menyenangkan*. DIVA Press.
- Pritchett, L., & Beatty, A. (2015). Slow down, you're going too fast: Matching curricula to student skill levels. *International Journal of Educational Development*, 40, 276–288.
- Purwanto, M. N. (2012). *Meningkatkan kualitas pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, W. (2014). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya Wina. (2008). *Pembelajaran yang Efektif: Berorientasi pada Standar Proses dan Kompetensi*. Kencana Prenada Media Group.
- Savery, J. R. (2006). Overview of problem-based learning: Definitions and distinctions. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 1(1), 9–20.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Tighe, M., & Wiggin, G. (2005). *Understanding by Design - Expanded 2nd ed*. ASCD.
- Tomlinson, C. A. (1999). *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learning*. Association for Supervision and Curriculum Development.

- Trianto. (2010). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi pada Konstruktivisme*. Kencana Prenada Media Group.
- Widodo, C. S., & Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. PT. Elex Media Komputindo.
- Winkel, W. S. (1991). *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Gramedia.
- Yamin, M. (2004). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Gaung Persada Press.